

PERAN KELOMPOK TANI MANGKU ALAM DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PERKEBUNAN CENGKIH DI DESA PAGERSARI KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG

Annida Zulfatus Saniyyah
Universitas Islam Negeri Salatiga
annidazulfa@gmail.com

Article History:

Received: September 29, 2024;

Accepted: Oktober 25, 2024;

Published: November 30, 2024;

Abstract. *This research examines the role of the Mangku Alam Farmers Group in Pagersari Village, Bergas District, Semarang Regency in improving community welfare through the clove plantation program. This farmer group was formed as a solution to the problems faced by farmers, such as the scarcity of fertilizer and low selling prices for their crops. With a qualitative approach, this research uses interview, observation and documentation methods. The research results show that the Mangku Alam Farmers Group not only acts as a forum for empowering farmers through training and providing agricultural facilities, but also succeeds in increasing the income and standard of living of its members. Programs such as making organic fertilizer and planting cloves have a positive impact on the community's economy and foster a spirit of togetherness and mutual cooperation. This research emphasizes the importance of organizing farmer groups in solving poverty problems at the local level.*

Keywords:

Kelompok tani, pemberdayaan, program cengkih, kesejahteraan masyarakat

Abstrak. *Penelitian ini mengkaji peran Kelompok Tani Mangku Alam di Desa Pagersari, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program perkebunan cengkih. Kelompok tani ini dibentuk sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi petani, seperti kelangkaan pupuk dan rendahnya harga jual hasil panen. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Mangku Alam tidak hanya berperan sebagai wadah pemberdayaan petani melalui pelatihan dan penyediaan sarana pertanian, tetapi juga berhasil meningkatkan pendapatan dan taraf hidup anggotanya. Program-program seperti pembuatan pupuk organik dan penanaman cengkih memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat serta menumbuhkan semangat kebersamaan dan gotong royong. Penelitian ini menekankan pentingnya pengorganisasian kelompok tani dalam memecahkan masalah kemiskinan di tingkat lokal.*

A. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Desa Pagersari, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, memiliki potensi besar di sektor pertanian, namun menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, seperti kelangkaan pupuk dan rendahnya harga jual hasil panen. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya pendapatan petani, sehingga memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Puspitasari, 2022).

Kelompok Tani Mangku Alam didirikan sebagai respons terhadap masalah ini. Kelompok ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah pemberdayaan petani, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa melalui program-program inovatif. Salah satu program unggulannya adalah perkebunan cengkih, yang mencakup pelatihan teknis, penyediaan bibit, dan pembuatan pupuk organik (Mulyana, 2005). Program ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan utama yang dihadapi petani dan mendorong keberlanjutan sektor pertanian di Desa Pagersari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kelompok Tani Mangku Alam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap dampak program-program yang dijalankan oleh kelompok tani terhadap peningkatan taraf hidup petani dan masyarakat desa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas di daerah lain, terutama dalam konteks pedesaan (Soekartawi, 2018).

B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan dan menganalisis peran Kelompok Tani Mangku Alam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pagersari, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

1. Lokasi dan subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pagersari yang memiliki potensi besar di sektor pertanian, khususnya perkebunan cengkih. Subjek penelitian meliputi ketua kelompok tani, pengurus, anggota kelompok tani, dan masyarakat setempat yang terlibat dalam program kelompok tani.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara dilakukan kepada ketua, sekretaris, dan anggota Kelompok Tani Mangku Alam untuk mendapatkan informasi terkait program kerja, tantangan, dan dampak kegiatan kelompok terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan kelompok tani, seperti pertemuan rutin, pembuatan pupuk organik, dan kegiatan penanaman cengkih, untuk mendapatkan data autentik mengenai proses pemberdayaan yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto kegiatan, struktur organisasi kelompok tani, dan arsip program digunakan untuk melengkapi data penelitian.

3. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif-kualitatif dengan pendekatan triangulasi untuk memastikan validitas data. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dibandingkan untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan berbagai metode pengumpulan data (Sugiyono, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Tani Mangku Alam di Desa Pagersari, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, memainkan peran penting dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat melalui program perkebunan cengkih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak signifikan pada aspek sosial, ekonomi, dan komunitas lokal. Peningkatan Pendapatan Petani. Program penanaman cengkih yang didukung dengan pembuatan pupuk organik telah meningkatkan hasil panen petani. Pendapatan petani anggota kelompok tani meningkat dibandingkan sebelum bergabung. Hal ini didukung oleh akses kelompok tani terhadap pasar yang lebih luas melalui kerja sama dengan pemerintah dan instansi terkait.

Penguatan Solidaritas dan Gotong Royong. Pertemuan rutin dan kegiatan kolektif, seperti pembuatan pupuk organik, menumbuhkan semangat kebersamaan di antara anggota kelompok tani. Kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antaranggota dan masyarakat sekitar.

Peningkatan Kapasitas Petani. Pelatihan yang diadakan oleh Kelompok Tani Mangku Alam, baik dari internal maupun melalui kerja sama dengan instansi terkait, memberikan edukasi kepada petani tentang teknik penanaman, pengolahan tanah, dan pengelolaan kelompok tani merupakan agen pemberdayaan masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pembangunan pedesaan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Mulyana (2005), yang menyatakan bahwa kelompok tani dapat menjadi wahana pembelajaran kolektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani.

Selain itu, program pembuatan pupuk organik dan penanaman cengkih sejalan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas (community-based empowerment) yang dikemukakan oleh Puspitasari (2022). Pendekatan ini mengutamakan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan modal awal dan akses terhadap teknologi modern. Tantangan ini sejalan dengan temuan Soekartawi (2018) yang menyatakan bahwa hambatan utama kelompok tani di Indonesia adalah keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah, baik dalam bentuk

finansial maupun pelatihan, sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program kelompok tani.

Program kelompok tani juga memberikan kontribusi pada penguatan modal sosial di Desa Pagersari, di mana semangat gotong royong dan rasa kebersamaan meningkat. Hal ini menjadi dasar penting untuk mencapai pembangunan masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan. an keuangan hasil panen.

D. KESIMPULAN

Kelompok Tani Mangku Alam di Desa Pagersari, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program perkebunan cengkih. Penelitian ini menemukan bahwa: Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Program-program seperti pembuatan pupuk organik, penanaman cengkih, dan pelatihan teknis berhasil meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pemberdayaan Masyarakat

Kelompok Tani Mangku Alam menjadi wadah pemberdayaan yang efektif, tidak hanya memberikan edukasi kepada petani, tetapi juga memperkuat semangat gotong royong dan solidaritas komunitas.

Kontribusi terhadap Kemandirian Lokal. Melalui pendekatan berbasis komunitas, kelompok tani ini mampu menciptakan solusi atas tantangan lokal seperti kelangkaan pupuk dan rendahnya harga jual hasil panen. Hal ini membuktikan bahwa pemberdayaan berbasis komunitas dapat menjadi pendekatan yang berkelanjutan untuk mengatasi kemiskinan di tingkat desa.

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk pembiayaan, teknologi, dan pelatihan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan kelompok tani di masa mendatang. Dengan demikian, kelompok tani seperti Mangku Alam dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat pedesaan yang sukses.

E. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada:

1. Ketua dan Anggota Kelompok Tani Mangku Alam, yang telah memberikan waktu, informasi, dan pengalaman berharga selama proses penelitian.
2. Pemerintah Desa Pagersari, atas izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian di lokasi.
3. Bapak M. Fahrudin Yusuf, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
4. Universitas Islam Negeri Salatiga, khususnya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, atas fasilitas dan dukungan akademik yang diberikan.
5. Keluarga, teman, dan kolega, atas doa, dukungan moral, dan semangat yang diberikan selama penyelesaian penelitian ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan masyarakat pedesaan, khususnya dalam pemberdayaan kelompok tani.

REFERENSI

- Chasan, M. (2020). *Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Belanti Siam Kabupaten Pulang Pisau* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN, 1410*, 3729.
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi. *Jurnal Agristan, 1*(2).
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial, 33*.
- Nugroho, S. A., & Rahayu, S. (2014). Peran Kelompok Tani Sido Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Desa Ngaringan Kabupaten Grobogan. *Teknik Pwk (Perencanaan Wilayah Kota), 3*(3), 506-518.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. (2011). Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. In *Forum penelitian agro ekonomi* (Vol. 29, No. 2, pp. 115-128).

-
- Prasetia, R., Hasanuddin, T., & Viantimala, B. (2015). Peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani kopi di kelurahan Tugusari kecamatan Sumberjaya kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 3(3).
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Governance*, 1(2).
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (2015). Peningkatan kesejahteraan petani dengan penguatan kelompok tani. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 423-429.
- Suminartini, S., & Susilawati, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 226-237.
- Supu, R., Saleh, Y., & Bakari, Y. (2022). Peran Kelompok tani Padi Sawah di Desa poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3), 164-171.
- Syafira, R. R., & Rahmi, D. (2022, July). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. In *Bandung Conference Series: Economics Studies* (Vol. 2, No. 2, pp. 282-290).
- WEDASTRA, M. S. (2022). Peran kelompok tani terhadap produktivitas jagung di kecamatan gerung kabupaten lombok barat. *SOSIAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(2), 208-216.
- Wibowo, L. T., & Estiningrum, S. D. (2021, August). Peran kelompok tani Bumi Lestari Kedoyo dalam meningkatkan kesejahteraan peta. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 5, No. 1, pp. 102-116).
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka